

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Media Orang Tua terhadap Pengawasan Penggunaan YouTube pada Anak Usia Sekolah (Survey pada Orang Tua di Kelurahan Jatimelati, Bekasi) telah dilakukan dengan survey kepada 100 responden yang merupakan orang tua di Kelurahan Jatimelati.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, 23 pernyataan variabel X (tingkat literasi media orang tua) mendapatkan total skor rata-rata sebesar 4,39. Sedangkan 9 pernyataan variabel Y (pengawasan penggunaan YouTube pada anak usia sekolah) mendapatkan total skor rata-rata sebesar 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bersifat searah.

Hasil dari uji koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian jika dilihat dari hasil perolehan nilai *correlation coefficient* sebesar 0.622 dan jika dilihat dari tabel kategori Rank Spearman, berada pada **kategori kuat** karena nilai tersebut berada di antara 0.60 – 0.79.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat literasi media, maka nilai pengawasan penggunaan YouTube akan bertambah sebesar 0.282. Dikarenakan koefisien regresi tersebut bernilai positif, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh tingkat literasi media terhadap pengawasan penggunaan YouTube adalah positif.

Hasil dari uji t didapatkan nilai t hitung $7.056 > t$ tabel 1.984. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima atau variabel tingkat literasi media berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengawasan penggunaan YouTube. Berdasarkan hasil R square, dapat diketahui bahwa adanya **pengaruh dari tingkat literasi media (variabel X) terhadap pengawasan penggunaan YouTube anak (variabel Y) sebesar 33.7%**.

5.2 Saran

Penelitian mengenai pengaruh tingkat literasi media orang tua terhadap pengawasan penggunaan YouTube pada anak usia sekolah (survei pada orang tua di Kelurahan Jatimelati) telah dilakukan dan sudah mendapatkan hasil. Selanjutnya peneliti akan memberikan saran praktis dan akademis sebagai berikut:

5.2.1 Praktis

1. Diharapkan orang tua perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media, khususnya di era digital saat ini dimana anak dapat dengan mudah menggunakan gawai dan mengakses YouTube.
2. Orang tua perlu menyadari bahwa selain memberikan dampak positif, YouTube juga dapat memberikan dampak negatif pada anak apabila orang tua tidak melakukan pengawasan pada anak saat mengakses YouTube. Maka dari itu pengawasan orang tua diperlukan saat anak menonton konten di YouTube.
3. Orang tua dapat memberikan pengertian pada anak mengenai konten apa yang boleh dan tidak boleh mereka tonton, mengajak anak berdiskusi mengenai apa yang mereka tonton, memberikan kontrol agar anak tidak kecanduan menonton YouTube, dan lain sebagainya.

5.2.2 Akademis

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara agar bisa mendapatkan perspektif yang berbeda dan lebih mendalam.
2. Bagi peneliti, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan kajian yang lebih luas dan mendalam untuk memperkaya wawasan di bidang ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan literasi media.
3. Terdapat 1 pernyataan yang tidak valid pada penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengganti pernyataan yang tidak valid dan melakukan uji validasi kembali.

4. Skala likert bisa menggunakan skala likert 4 (tanpa pilihan netral, cukup, dsb) agar nilai korelasi antar variabel bisa mendapat hasil yang lebih jelas kuat atau tidaknya.
5. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori ekologi media. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lain seperti teori uses and gratification, teori determinasi teknologi, atau teori dan model yang lebih sesuai.
6. Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Jatimelati, Bekasi yang merupakan kelurahan yang cukup baru sehingga belum banyak data yang diperoleh dan penelitian yang dilakukan pada lokasi ini. Peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksplor mengenai literasi media di Kelurahan ini lebih lanjut.
7. Objek penelitian selanjutnya dapat diubah dari yang tadinya orang tua menjadi anak atau remaja.
8. Media yang digunakan bisa lebih diperluas lagi, seperti misalnya Instagram, TikTok, Twitter, dan lainnya.